



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti *cutting* ulang style CJFA25W18

SCHEDULE CUTTING SAMPLE							
TGL	BUYER	STYLE	STATUS	COLOUR FBC	SIZE	QTY	CONS
15/4 25	Hollit	# DM 13437-1345	PPS	Navy white	M M	3 3	
	SII	# 712049	Garment Test	Overcast Grey Pld 2	L	3	
16/4 25	Suko	# EM 111	PPS (size set)	Pastel Blue	S m L XL	1 1 2 1	
17/4 25	ONEIL	# SP2610405	Sms	Black Dark olive	m	18 16	
	Jack Nielsen	# JCK 90226	FHL's	autum red	L	3	
19/4 25	Boek ham	CJFA25W18	top rotang ulang		L	3	
	SII	# 7710167	PPS	twill blue	L	5	
21/4 25	SII	# 42023	PPS	twill blue	L	5	
	SII	# 32014	PPS		m	5	
	SII	# 7610065	TOP		#	2	
	Eiger	# Verdant	1st Proto		M	1+1	
23/4 25	Pendleton	# R F 1584	Proto		M	3	3 yd.
	SII	# 72574	marketing	Blueblood Dark Eart overcast sage green	m m m m	2 1 1 1	
	Eiger	VIVerra	proto		m	1+1	
	Eiger	# x-kampo	proto		L	1+1	
	Eiger	# Sonoma	Proto		m	1+1	

Sumber: Bagian *cutting* Departemen Sampel

Lampiran 2 Bukti permintaan fabric ke gudang

BUKTI TRANSFER GUDANG KE CUTTING

DATE: 19-4-25 BUYER: Boot Barn STYLE: 3525W18 PO:

NO	COLOUR	QTY TRANSFER YDS/PER ROLL	TOTAL	REMARKS
	Black		10 yds	
	3525			

SUPERVISOR GD KAIN

SUPERVISOR CUTTING

J.M. fari

Sumber: Bagian cutting Departemen Sampel

Lampiran 3 Sewing schedule Departemen Sampel

**SAMPLE SCHEDULE - SEWING GROUP
PT. JAYA ASRI GARMINDO
UPDATE :**

TANGGAL	GROUP 1	GROUP 2	GROUP 3	GROUP 4	GROUP 5	GROUP 6	GROUP 7
10/4	HFA25P14	HFA25P11	HFA25P13				
11/4	100773 / photo	Sqpar L/S					
12/4			CJFA25 W16	/top			
13/4							
14/4	100773 / photo	36578 / top					
15/4			CJFA25 W18	/top			
16/4	Em. 111 / pps	ms. FA25W1 / top					
17/4							
18/4							
19/4	Em. 110 / pps						
20/4							
21/4							
22/4							

Sumber: Departemen Sampel PT Jaya Asri Garmino, April 2025

Lampiran 4 Hasil wawancara di Departemen Sampel

Keterangan	
Narasumber	Chief supervisor, admin aksesori, operator <i>cutting</i> , dua operator <i>sewing</i> , dan supervisor.
Tempat	Departemen Sampel
Waktu	04 Maret 2025 sampai 07 Maret 2025, pukul 08.00 – 15.30 WIB
Admin aksesori	
Pertanyaan	Faktor apa yang menyebabkan hingga kesalahan warna benang bisa terjadi?
Jawaban	Kalau dari saya sendiri karena waktu itu lagi dikejar kerjaan, jadi saya buru – buru dan tidak melihat <i>trim card</i> terlebih dahulu.
Pertanyaan	Lalu bisa tau dari mana permintaan warna benang yang di inginkan oleh <i>buyer</i> , jika tidak melihat <i>trim card</i> terlebih dahulu?
Jawaban	Jadi sebelum ada order TOP Sampel, <i>style</i> CJFA25W18 sudah pernah order di jenis sampel lain, dimana order an sebelumnya <i>buyer request</i> menggunakan benang berwarna biru jadi saya kira di order TOP sampel juga masih menggunakan warna yang sama, namun ternyata ada perubahan warna menjadi warna coklat. Namun di order sebelumnya ternyata motif yang digunakan ada perbedaan warna beda dengan motif yang sekarang.
Pertanyaan	Jenis sampel apa saja yang sudah pernah di order oleh <i>buyer</i> tersebut?
Jawaban	Ada beberapa jenis sampel mulai dari awal order <i>LF sample (Line First)</i> , <i>PPS sample</i> , <i>AD + PPS sample</i> , dan <i>garment test sample</i>
Pertanyaan	Sebelumnya mohon maaf, apakah setelah memberikan benang ke dalam komponen potongan dilakukan pemeriksaan ulang terkait kelengkapan aksesori?
Jawaban	Ya, saya melakukan pemeriksaan ulang setelah memberikan aksesori namun saya fokus mengecek aksesori lain seperti kancing label, dan untuk benang tidak saya lihat kembali di <i>trim card</i> karena saya merasa sudah sesuai.
Pertanyaan	Apa nama kode warna benang yang tidak seharusnya digunakan dan benang yang di inginkan oleh <i>buyer</i> ?
Jawaban	Benang yang salah di benang kode EX 144 dan yang benar adalah benang kode EX 141.
Operator sewing 1	
Pertanyaan	Apakah sebelum menjahit operator melakukan pengecekan aksesori terlebih dahulu?
Jawaban	Ya, biasanya saya sebelum menjahit juga selalu melakukan pengecekan baik itu aksesori maupun jumlah potongan, namun untuk potongan TOP sampel CJFA25W18 kemarin yang membuka potongan adalah tim saya, jadi saya hanya melanjutkan dan membantu menjahit. Kebetulan juga teman saya tidak mengecek terlebih dahulu ketentuan aksesori di <i>trim card</i> seperti apa.
Operator sewing 2	
Pertanyaan	Bagaimana bisa anda mengetahui kalau benang yang digunakan ternyata salah?
Jawaban	Saya mengetahui saat saya akan menjahit <i>mock up</i> pada <i>side seam</i> garmen tersebut, karena setau saya biasanya untuk <i>style</i> ini benang nya berwarna coklat, karena saya merasa ragu kemudian

	saya menanyakan ke pada QC <i>in line</i> , dan ternyata saat QC <i>in line</i> melihat pada <i>trim card</i> benang yang digunakan memang salah.
QC In line	
Pertanyaan	Faktor apa yang menyebabkan kesalahan kode warna benang bisa lolos QC hingga produk hampir selesai proses <i>sewing</i> ?
Jawaban	Kemarin saat saya melakukan pengecekan saya tidak melihat <i>trim card</i> dan tidak membaca detail kode warna benang yang diinginkan. Karena sedang terburu – buru saya hanya fokus melihat kualitas jahitan dan ukuran. Lalu setelah saya diberi tahu oleh operator <i>sewing</i> kemudian saya baru melapor ke <i>chief supervisor</i> kalau ternyata benang yang digunakan salah.
Supervisor	
Pertanyaan	Apakah dengan terjadinya permasalahan tersebut mengganggu produktivitas line <i>sewing</i> di Departemen Sampel ?
Jawaban	Tentu saja, karena <i>style</i> tersebut potong ulang otomatis saya harus mencarikan operator untuk menjahit potongan tersebut kembali. Sehingga mengakibatkan operator yang seharusnya sudah bisa menjahit <i>style</i> lain menjadi terhambat.
Operator cutting	
Pertanyaan	Apakah saat potong ulang <i>style</i> CJFA25W18 terdapat kendala?
Jawaban	Ya, terdapat kendala karena <i>fabric</i> yang digunakan untuk <i>style</i> tersebut sudah tidak ada stoknya di sampel, sehingga kita harus konfirmasi dengan <i>merchandiser</i> untuk dibuatkan memo permintaan <i>fabric</i> ke bagian gudang. Selain itu juga menghambat produktivitas di bagian <i>cutting</i> .
Chief supervisor	
Pertanyaan	Apakah permasalahan kesalahan kode warna benang yang terjadi berimbas hingga pengiriman ke <i>buyer</i> ?
Jawaban	Untungnya tidak sampai berimbas ke pengiriman, karena kebetulan jadwal kirim yang ditentukan cukup lama sehingga masih ada waktu untuk memperbaiki permasalahan tersebut tanpa mengganggu waktu pengiriman.
Pertanyaan	Kenapa harus dilakukan potong ulang untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
Jawaban	Karena garmen sudah hampir jadi dan jahitan tidak bisa di dedel, kalau pun di dedel akan memakan lebih banyak waktu yang terbuang sia – sia.
Pertanyaan	Kemana garmen yang <i>defect</i> tersebut di simpan?
Jawaban	Garmen yang sudah <i>reject</i> tersebut harus dibuang dan digunting menjadi potongan kain sisa, karena perusahaan tidak memperbolehkan membuang barang dalam bentuk produk jadi.
Pertanyaan	Apa yang akan dilakukan untuk menghindari permasalahan tersebut terulang kembali?
Jawaban	Saya sudah memberikan peringatan kepada admin aksesori dan QC <i>in line</i> agar lebih teliti lagi saat sedang bekerja dan meningkatkan kepedulian terhadap pekerjaan yang dilakukan. Selain itu saya akan lebih manajemen waktu saat produksi sampel agar selesai sesuai target yang ditentukan.

Sumber: Wawancara pribadi di Departemen Sampel , Maret 2025